

PERANCANGAN INTERIOR
KANTOR DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN KAWASAN
PERMUKIMAN YOGYAKARTA



PERANCANGAN

Oleh:

Fathia Tyas Madani

NIM 1912269023

PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2023

Abstrak

Kantor tidak hanya menjadi tempat untuk bekerja, namun acap kali menjadi tempat untuk saling berinteraksi antar pegawai kantor. Dewasa ini, tiap tiap kantor tentunya berkeinginan untuk melakukan pelayan terbaik untuk kliennya. Tidak terkecuali Kantor Dinas. Kantor Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta merupakan sebuah kantor instansi yang berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis dan mengatur kawasan permukiman di bidang pekerjaan umum yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang bertanggung jawab kepada pemerintah di bidang pekerjaan umum perumahan dan kawasan permukiman di Yogyakarta. Didasari oleh visi Kantor Dinas ini yaitu meneguhkan Kota Yogyakarta sebagai kota nyaman huni dan pusat pelayanan jasa yang berdaya saing kuat untuk keberdayaan masyarakat dengan berpijak pada nilai keistimewaan, kantor ini cocok mengusung konsep modern dimana 'daya saing' saat ini yaitu bersaing dengan kinerja kantor pemerintahan yang lain dalam segi pelayanan sehingga konsep modern tersebut dapat memudahkan kinerja para pegawai dalam kantor dinas tersebut, selain itu tidak lupa dalam segi estetika kantor ini dapat mengusung keistimewaan Kota Yogyakarta, seperti yang sudah dijelaskan dalam kalimat visi yang dipaparkan. Serta Metode yang digunakan ialah Metode desain yang dicetuskan oleh Rosemary Kilmer. Dimana Perancang dapat mengidentifikasi masalah, lalu mengolah hasil yang sudah dianalisis sebelumnya.

Kata Kunci : Kantor, Perkantoran Modern, Keistimewaan Kota Yogyakarta.

Abstract

The office is not only a place to work, but is often a place for interaction between office employees. Currently, every office certainly wants to provide the best service for its clients. Government Offices is no exception. The Office of the Public Works, Housing and Settlement Areas Office of the City of Yogyakarta is an agency office that is positioned as a technical implementing element and regulates residential areas in the field of public works led by a Head of Service who is responsible to the government in the field of public works housing and residential areas in Yogyakarta. Based on the vision of this Service Office, which is to strengthen the City of Yogyakarta as a livable city and service center with strong competitiveness for community empowerment based on the value of privilege, this office is suitable for carrying out the modern concept where the current 'competitiveness' is to compete with the performance of government offices the other in terms of service so that this modern concept can facilitate the performance of employees in the service office, besides that, in terms of aesthetics, this office can carry the privileges of the City of Yogyakarta, as explained in the vision sentence described. The method used is the design method initiated by Rosemary Kilmer. Where the Designer can identify the problem, then process the results that have been previously analyzed.

Keywords: Offices, Modern Offices, Privileges of the City of Yogyakarta.

Tugas Akhir Perancangan berjudul:


Perancangan Interior Kantor Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta diajukan oleh Fathia Tyas Madani, NIM 1912269023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 902210), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Akhir pada tanggal 20 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I


Yulyta Kodra, P.S.ST.,M.T


NIP.19700727 200003 2 001/NIDN. 0027077005

Pembimbing II


Ivada Ariyani, ST. M.Des.

NIP.19760514 200501 2 001/NIDN. 0014057604

Cognate


Danang Febriyantoko, S.Sn.,M.Ds.

NIP.19700727 200003 2 001/NIDN. 0017107004

Ketua Program Studi S-1 Desain Interior


Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP.19730129 200501 1 001/NIDN.0029017304

Ketua Jurusan Desain


Martino Dwi Nugroho, M.A

NIP.19770315 200212 1 005/NIDN. 0015037702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Prof. Dr. Bambang Raharjo, M.Hum

NIP. 19691108 199303 1 001

NIDN. 000811690

Surat Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathia Tyas Madani

NIM : 1912269023

Tahun Lulus : 2023

Program Studi : Desain Interior

Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban in yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini, sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri, Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/ atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/ atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Mei 2023



Fathia Tyas Madani

NIM 1912269023

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah S.W.T, atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Perancangan dengan judul “Perancangan Interior Kantor Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta ” yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan S-1 (Strata 1) Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sesuai dengan waktu yang telah ditentukan-Nya.

Kelancaran dalam penyusunan Laporan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu berjalannya pengerjaan Tugas Akhir dengan membantu penulis baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah S.W.T atas segala kemuliaan dan kuasa serta karunia-Nya yang diberikan kepada penulis dalam proses pengerjaan hingga menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Kedua orang tua penulis serta anggota keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
3. Yth. Ibu Yulyta Kodrat P,S.ST.,M.T . selaku dosen pembimbing I perancang selama mengerjakan Tugas Akhir dan selama perancang menjalankan perkuliahan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan masukan, kritik, saran, kepada penulis.
4. Yth. Ibu Ivada,ST,M.Des. selaku dosen pembimbing II yang telah memberi ilmu, membimbing,membantu memberikan solusi dan dengan serta merta memberikan dukungan kepada penulis selama mengerjakan Tugas Akhir.
5. Yth. Bapak Setya Budi Astanto,S.Sn,M.A. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama mengajar para mahasiswa.
6. Yth. Martino Dwi Nugroho, M.A_selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama mengajar para mahasiswa.

7. Yth. Seluruh dosen Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

8. Kantor Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan survey lokasi dan bantuannya selama ini.

9. Teman-teman saya, Vincentia, Sofina dan Husna, Luthfia serta Hanum, Kevin dan teman – teman lainnya yang telah memberikan dukungan baik dukungan mental maupun validasi serta hal lainnya, sehingga saya dapat berjuang menyelesaikan tugas akhir ini.

10. Terimakasih kepada Scaramouche, Wanderer, Baizhu, dan Tim Hoyoverse yang telah memberikan dukungan berupa hiburan secara tidak langsung kepada penulis sehingga penulis dapat bertahan hingga saat ini.

11. Teman-teman Prodi Desain Interior Angkatan 2019 SKALA.

12. Seluruh teman dan pihak terkait yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

13. Kepada diri saya sendiri sebagai perancang yang telah berusaha mengerjakan Tugas Akhir hingga saat ini.

Semoga laporan tugas akhir ini berguna bagi para desainer dan calon desainer lain yang sekiranya memiliki topik yang sama. Tidak lupa perancang juga menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini perancang memiliki banyak kekurangan, Perancang akan sangat menghargai akan ada kritik dan saran dikemudian hari.

DAFTAR ISI

.....	i
Abstrak	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Proses dan Metode Desain	3
1. Proses Desain	3
2. Metode Desain	4
BAB II PRA DESAIN	6
A. Tinjauan Pustaka Umum	6
1. Pengertian Kantor	6
B. Tinjauan Pustaka Khusus	14
1. Pengertian Ergonomi	14
2. Pengertian Daerah Istimewa Yogyakarta	15
3. Simbol dan Konsep Sangkaning Dumadi	17
C. Tujuan dan Sasaran Desain	23
1. Tujuan Desain	23
2. Sasaran Desain	23
D. Data	23
1. Deskripsi Proyek	23
2. Data Non Fisik	24
3. Data fisik	2

C. Data Literatur	15
4. Daftar Kebutuhan Ruang dan kriteria.....	23
BAB III PERMASALAHAN DESAIN DAN IDE SOLUSI DESAIN	33
BAB IV	37
PENGEMBANGAN DESAIN.....	37
BAB V.....	66
PENUTUP.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pola Pikir Perancangan	3
Gambar 2. Logo Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta.....	24
Gambar 3. Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum,	1
Gambar 4. Lokasi Kantor DPUPKP Kota Yogyakarta.....	2
Gambar 5. <i>Site Analysis</i>	3
Gambar 6. Site Plan	3
Gambar 7. Denah Gedung Kantor DPUPKP Kota Yogyakarta Lantai 1.....	4
Gambar 8. Denah Gedung Kantor DPUPKP Kota Yogyakarta Lantai 2.....	5
Gambar 9. <i>Zoning</i> Lantai 1 Kantor DPUPKP Kota Yogyakarta.....	7
Gambar 10. <i>Zoning</i> Lantai II Kantor DPUPKP Kota Yogyakarta	8
Gambar 11. Sirkulasi Lantai 1 Kantor DPUPKP Kota Yogyakarta	9
Gambar 12. Sirkulasi Lantai II Kantor DPUPKP Kota Yogyakarta	10
Gambar 13. Lantai Lorong Lantai I DPUPKP Kota Yogyakarta.....	12
Gambar 14. Dinding Ruang Rapat Lantai II DPUPKP Kota Yogyakarta.	12
Gambar 15. Plafond Ruang Rapat Lantai II DPUPKP Kota Yogyakarta.....	13
Gambar 16. Warna Additive / Warna Cahaya.....	17
Gambar 17. Dimensi Furniture Kantor Private	18
Gambar 18. Dimensi Kursi.....	18
Gambar 19. Dimensi area kerja dengan penyimpan vertikal	19
Gambar 20. Tabel Dimensi area kerja dengan penyimpan vertikal.....	19
Gambar 21. Meja Eksekutif / Tempat Duduk Pengunjung	20
Gambar 22. Meja Eksekutif / Tempat Duduk Pengunjung	20
Gambar 23. Tabel Dimensi Meja Eksekutif / Tempat Duduk Pengunjung	21
Gambar 24. Standar Area Kerja dengan Sirkulasi Belakang	21
Gambar 25. Standar Area Kerja dengan Sirkulasi Belakang	22
Gambar 26. Tabel Standar Area Kerja dengan Sirkulasi Belakang.....	22
Gambar 27. Mindmap pengembangan desain	33
Gambar 28. Mindmap perancangan.....	33
Gambar 29. Sketsa ide untuk partisi	34
Gambar 30. Sketsa ide untuk meja pegawai	34

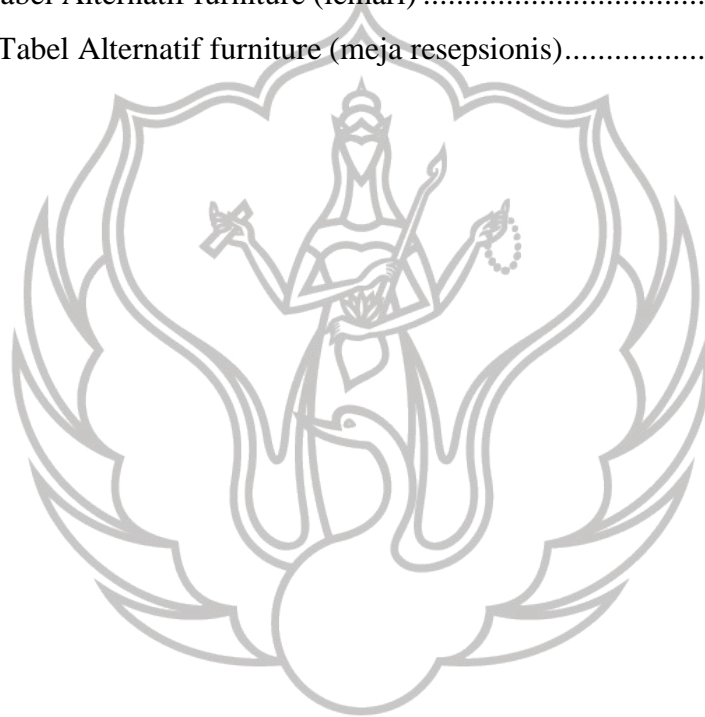
Gambar 31. Sketsa ide untuk penghias kolom	35
Gambar 32. Sketsa ide interior ruang lobby.....	35
Gambar 33. Sketsa ide ruang bidang pengendalian dan pengawasan.....	36
Gambar 34 Moodboard Area Koordinasi.....	38
Gambar 35. Moodboard Area Pimpinan.....	38
Gambar 36. Moodboard Area Pelayanan.....	39
Gambar 37. Transformasi bentuk.....	39
Gambar 38. Penerapan bentuk.....	40
Gambar 39. Penerapan bentuk.....	40
Gambar 40. Penerapan bentuk.....	41
Gambar 41. Skema Bahan.....	41
Gambar 42. Skema Bahan.....	42
Gambar 43. Alternatif I Layout lantai 1 DPUPKP Kota Yogyakarta.....	42
Gambar 44. Alternatif II Layout lantai 2 DPUPKP Kota Yogyakarta	43
Gambar 45. Zoning dan Sirkulasi Area Lantai 1 Kantor DPUPKP	44
Gambar 46. Zoning dan Sirkulasi Area Lantai 2 Kantor DPUPKP	45
Gambar 47. Diagram Organisasi Ruang.....	46
Gambar 48. Diagram Matrix Lantai 1.....	47
Gambar 49. Rencana Lantai 1 Kantor DPUPKP Kota Yogyakarta.....	52
Gambar 50. Rencana Lantai 2 Kantor DPUPKP Kota Yogyakarta.....	53
Gambar 51. Rencana Plafon Lantai 1 Kantor DPUPKP Kota Yogyakarta.....	54
Gambar 52. Rencana Plafon Lantai 2 Kantor DPUPKP Kota Yogyakarta.....	55
Gambar 53. Gambar Kerja Mekanikal Elektrikal.....	59
Gambar 54. Rendering Ruang Kepala Dinas	60
Gambar 55. Rendering Ruang Staff Keuangan.....	60
Gambar 56. Rendering Ruang Bidang Pengendalian & Pengawasan Bangunan..	61
Gambar 57. Rendering Ruang Rapat Kepala Dinas	61
Gambar 58. Rendering Ruang Lobby/Resepsionis Kantor DPUPKP	62
Gambar 59, Rendering Ruang Rapat I.....	62
Gambar 60. Rendering Ruang Rapat II.....	63
Gambar 61. Rendering Ruang Rapat III	63
Gambar 62. Rendering Ruang Staff Bidang Bangunan	64

Gambar 63. Rendering Ruang Kepala Bidang 64
Gambar 64. Rendering Ruang Komunal..... 65
Gambar 65. Layout Lantai 1 Kantor DPUPKP Kota Yogyakarta..... 65



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Area Perancangan	6
Tabel 2. Jenis dan Penggunaan Ruang Kantor DPUPKP Kota Yogyakarta	11
Tabel 3. Pengisi Ruang Kantor DPUPKP Kota Yogyakarta Lantai I.....	13
Tabel 4. Kebutuhan Ruang Kantor DPUPKP Kota Yogyakarta	23
Tabel 5. Evaluasi pemilihan Layout lantai 1 Kantor DPUPKP	43
Tabel 6. Evaluasi pemilihan Layout lantai 2 Kantor DPUPKP	45
Tabel 7. Perhitungan Lampu	48
Tabel 8. Tabel Alternatif Furniture (Bangku)	56
Tabel 9. Tabel Alternatif furniture (lemari)	57
Tabel 10. Tabel Alternatif furniture (meja resepsionis).....	58



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi yang berkembang pesat ini, tidak sedikit manusia yang terlibat dalam dunia perkantoran. Kantor merupakan tempat dimana orang-orang bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan Bersama. Berbagai macam kegiatan dapat dilakukan seseorang di dalam kantor. Kantor adalah tempat diselenggarakannya kegiatan tata usaha dimana terdapat ketergantungan sistem antara orang, teknologi dan prosedur untuk menangani data dan informasi mulai dari menerima, mengumpulkan, mengolah, menyimpan, sampai menyalurkannya, menurut Nuraida (2008). Sedangkan menurut (Sedarmayanti, 2001), bahwa kantor merupakan tempat diselenggarakannya kegiatan penanganan informasi, mulai dari menerima, mengumpulkan, mengolah, menyimpan, sampai mendistribusikan informasi.

Dari pendapat yang telah dikemukakan mengenai pengertian kantor diatas, dapat disimpulkan bahwa kantor merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan penanganan informasi dan data, mulai dari menerima, mengumpulkan, mengolah, menyimpan, sampai menyalurkannya.

Menurut Mills (dalam (Nuraida, 2008), fungsi kantor didefinisikan sebagai pemberi pelayanan komunikasi dan perekaman. Dari definisi tersebut, Mills memperluas fungsi kantor sebagai berikut:

1. Menerima informasi (*to receive information*)
2. Merekam dan menyimpan data-data serta informasi (*to record information*)
3. Mengatur informasi (*to arrange information*)
4. Memberi informasi (*to give information*)

Dari berbagai macam jenis kantor, kantor dinas merupakan salah satunya. Kantor Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta merupakan sebuah kantor instansi yang berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis dan mengatur kawasan permukiman di bidang pekerjaan umum yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang bertanggung jawab kepada

pemerintah di bidang pekerjaan umum perumahan dan Kawasan permukiman di Yogyakarta.

Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta memiliki berbagai macam ruangan diantaranya Ruang Bidang Perencanaan Evaluasi Pelaporan, Ruang Kepala Dinas, Ruang Rapat Kepala Dinas, Ruang Rapat Utama, Ruang Bidang Pengendalian dan Pengawasan Bangunan, Ruang Staff Keuangan serta Ruang Bidang Umum dan Kepegawaian.

Di dalam Kantor Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta tidak terlepas dari peran serta setiap individu yang ada di instansi tersebut. Pegawai memainkan peranan yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan instansi. Seberapa baik seorang pemimpin mengelola kinerja bawahannya akan secara langsung mempengaruhi kinerja individu, unit kerja dan organisasi secara keseluruhan.

Dalam mencapai tujuannya Kantor Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta, tidak terlepas dari peran setiap individu di instansi tersebut. Pegawai memerankan peranan yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan instansi. Adapun visi yang dimiliki oleh Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta ialah, meneguhkan kota Yogyakarta sebagai kota nyaman huni dan pusat pelayanan jasa yang berdaya saing kuat untuk keberdayaan masyarakat dengan berpijak pada nilai keistimewaan, sedangkan misi yang ingin dicapai yaitu, membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman.

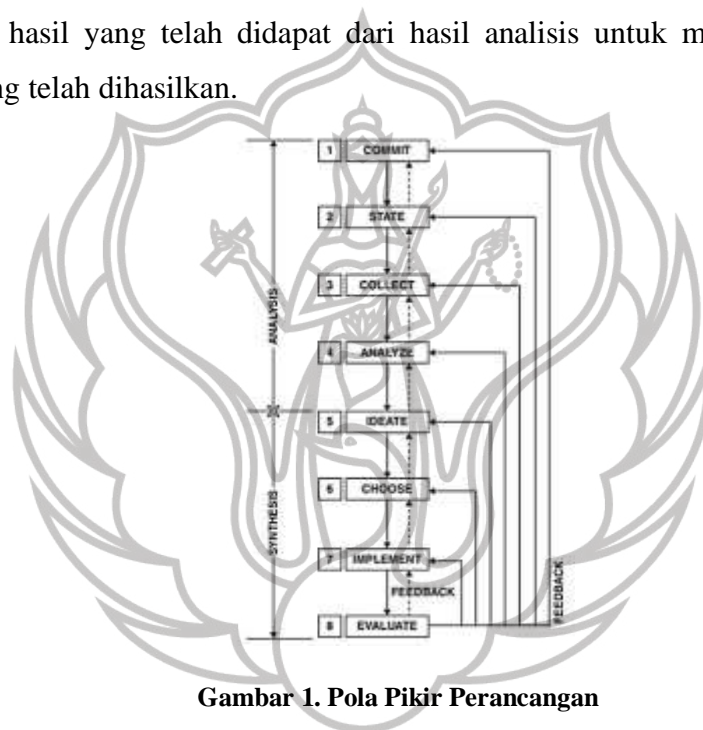
Dari visi di atas dapat dikemukakan bahwa kantor tersebut ingin mencerminkan keistimewaan kota Yogyakarta disertai dengan misinya yaitu berdaya saing kuat untuk keberdayaan masyarakat yang mana kantor-kantor ini yang semakin dewasa berkembang menuju ke era modern dari waktu ke waktu.

Perancang ingin menghadirkan hal tersebut kepada rancangan Kantor Dinas yang belum terdapat di Kantor yang ada sekarang. Sehingga Kantor ini dapat mencerminkan visi dan misinya melalui desain interior yang akan dirancang nantinya.

B. Proses dan Metode Desain

1. Proses Desain

Metode desain yang akan diaplikasikan pada perancangan Kantor Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta ini ialah dengan menggunakan metode desain yang dicetuskan oleh Rosemary Kilmer dan Otie Kilmer, Proses desain ini dibagi menjadi dua yaitu tahap analisis dan sintesis. Tahap Analisis merupakan tahap dimana masalah diidentifikasi, diteliti, dibedah serta dianalisis. Tahap ini perancang perlu menghasilkan proposal ide untuk menentukan langkah-langkah pemecahan masalah. Pada tahap Sintesis perancang mengolah hasil yang telah didapat dari hasil analisis untuk menerapkan solusi desain yang telah dihasilkan.



Gambar 1. Pola Pikir Perancangan

(Sumber : Rosemay Kilmer & W. Otie Kilmer, 2014:178)

Dalam proses desain menurut Rosemary Kilmer memiliki beberapa tahapan berdasarkan bagan pola pikir perancangan dan apa yang dilakukan desainer, Tahap proses desain tersebut adalah sebagai berikut :

a. *Commit*

Merupakan tahap paling awal yang penting dilakukan oleh seorang desainer dalam proses mendesain ialah menerima masalah yang sudah ada.

b. *State*

Merupakan tahap mendefinisikan masalah . Perancang membuat latar belakang perancangan.

c. *Collect*

Tahap ini merupakan tahap pengumpulan fakta – fakta dan data lapangan yang telah tersedia.

d. *Analyse*

Merupakan tahap yang dilakukan untuk menganalisa masalah dari data dan fakta yang telah dikumpulkan sebelumnya.

e. *Ideate*

Pada tahap ini perancang mulai menentukan ide yang berupa skematik dan konsep.

f. *Choose*

Tahap ini merupakan tahap dimana desainer memilih alternatif yang sudah dibuat, alternatif yang dipilih merupakan alternatif terbaik yang sudah memenuhi tujuan, objektif, dan penyelesaian masalah.

g. *Implement*

Merupakan tahap yang dilakukan untuk melaksanakan atau mengimplementasikan pilihan alternatif desain yang sudah dipilih berupa gambar 2D ataupun model 3D.

h. *Evaluate*

Merupakan tahap yang dilakukan untuk perancang mengevaluasi hasil yang telah dikerjakan.

2. Metode Desain

a. Metode pengumpulan data & metode perumusan masalah

Pada tahap awal, perancang mengajukan surat izin survey yang didapat dari kampus menuju Kantor Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta. Selanjutnya perancang membuat latar belakang , yaitu berupa alasan mengapa perancang tertarik untuk membuat Perancangan Interior Kantor Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta. Setelah pembuatan latar belakang, perancang melaksanakan survey lapangan di Kantor Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta yang didampingi oleh ketua penanggung jawab proyek dan mendapat

beberapa data-data fisik yang dibutuhkan serta data non fisik dan literatur melalui wawancara, buku ataupun media internet.

b. Metode pencarian ide & metode pengembangan desain

Dalam tahap ini perancang merumuskan masalah serta solusi yang nantinya akan diterapkan pada tahap berikutnya. Selanjutnya perancang membuat desain dan alternatif desain interior melalui gambar yang sudah terdapat sebelumnya di internet sebagai acuan dalam menggambar sketsa ide perancangan.

c. Metode evaluasi / Pemilihan Alternatif Desain/ Penentuan Alternatif Desain.

Pada tahap selanjutnya, desainer memilih alternatif yang sudah dibuat, alternatif yang dipilih merupakan alternatif terbaik yang sudah memenuhi tujuan, objektif, dan penyelesaian masalah di Kantor Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta. Setelah itu perancang membuat gambar 2D dan 3D model interior Kantor Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta yang sudah dipilih, serta hasil render atau bentuk hasil presentasi lainnya. Dan ditahap terakhir, perancang dapat mengoreksi kembali hasil gambar kerja atau pekerjaan sebelumnya serta memperbaiki hasil yang telah dikerjakan.